

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti diminta untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi yang muncul di masyarakat dalam penelitian deskriptif ini (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat Desa Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah terhadap penggunaan gigi tiruan pada tahun 2024.

3.2 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan uraian yang membatasi variable-variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1.Definisi Oprasional

Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasi ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengetahuan responden memahami kegunaan dari pemakaian gigi tiruan	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada pada kolom kuesioner dengan 10 pertanyaan	Tingkat pengetahuan: 1. Baik skor 76%-100% 2. Sedang skor :56%-75% 3. Kurang skor :<55% (Arikunto, 2019)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan terakhir responden	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada dalam kolom kuesioner	Tingkat Pendidikan: 1. Tinggi: perguruan tinggi dan SMA sederajat 2. Rendah: SMP sederajat dan SD sederajat (Harahap, 2022)	Ordinal

Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden dalam lingkungan pekerjaan formal atau non formal untuk memperoleh penghasilan	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada dalam kolom kuesioner	1. ASN atau pensiunann 2. Wirasswasta 3. Buruh 4. Petani 5. Lainnya (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
Usia	Usia yang disebutkan dalam penelitian ini adalah usia yang dimiliki responden.	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada dalam kolom kuesioner	1. Usia (35-45) tahun dewasa akhir 2. Usia (45-55) tahun lansia awal 3. Usia (56-65) tahun lansia akhir (Hakim, 2020)	Ordinal
Minat	Suatu keadaan dimana responden memiliki perhatian terhadap suatu hal yang didorong oleh faktor dorongan dari dalam diri individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan untuk memakai gigi tiruan	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan yang ada pada kolom kuesioner dengan 10 pertanyaan	Sekor menggunakan skala likert: 4=Sangat minat 3=Minat 2=Tidak minat 1=Sangat tidak minat (Anasti;et al., 2022)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item-item atau individu-individu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situlah kesimpulan bisa diambil. Jumlah dan ciri-ciri dari populasi telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, populasi terdiri atas manusia dan benda serta benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup seluruh atribut yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Sugiyono, 2021). Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Way Pengubuan Desa Banjar Rejo yang berjumlah 955 orang yang berusia 35 sampai 65 tahun dan pernah mengalami kehilangan gigi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Jika sampel terlalu besar bagi peneliti untuk memeriksa seluruh populasi karena ada beberapa alasan

seperti kurangnya dana, waktu, atau tenaga. Mereka masih dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dipilih sampel populasi yang representatif dengan baik (Sugiyono, 2021).

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampel random sampling*. Jika pengambilan sampel dilakukan secara acak, maka setiap unit atau anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Dengan kriteria sampel yaitu masyarakat berusia 35-65 tahun yang mengalami kehilangan gigi berjumlah 90 responden.

1. Kualitas umum atau prasyarat penelitian yang diharapkan dapat menjawab topik penelitian disebut kriteria inklusi.
 - a. Masyarakat desa anjar rejo yang mengalami kasus kehilangan gigi
 - b. Berusia 35-65 tahun
 - c. Bersedia dengan suka rela untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Kriteria eksklusi mengacu pada ciri-ciri atau prasyarat suatu populasi yang dapat mengakibatkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - a. Masyarakat banjar rejo yang tidak mengalami kasus kehilangan gigi.
 - b. Responden yang bukan umur 35-65 tahun (Fathnur, 2018).

Rumus Slovin diterapkan dalam penelitian ini. Rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum ketika perilaku suatu populasi tidak pasti. Slovin pertama kali menyajikan rumus ini pada tahun 1960. Dalam penelitian survei, yang ukuran sampelnya biasanya relatif besar, rumus Slovin ini dapat diterapkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel kecil yang secara akurat mewakili jumlah populasi, diperlukan suatu rumus (Simbolon et al., 2023).

Berikut contoh Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah responden atau ukuran sampel

N = ukuran populasi.

e = persentase keakuratan kesalahan untuk pengambilan sampel yang diperbolehkan $e=10\%$.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{955}{1+955 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{955}{1+955 (0,01)}$$

$$n = \frac{955}{1+9,55}$$

$$n = \frac{955}{10,55}$$

$$n = 90,00$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa, sampel penelitian ini berjumlah 90 responden dari Desa Banjar Rejo kecamatan Way Pengubuan tahun 2024. Kriteria dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berusia 35-65 tahun, yang mengalami kehilangan gigi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Desa Banjar Rejo terletak di Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah yaitu menjadi lokasi dalam penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2024.

3.5 Variable Penelitian

Variabel adalah sifat atau ukuran yang membedakan anggota suatu kelompok dengan anggota kelompok lainnya. Definisi lain dari variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, kualitas, atau ukuran yang diperoleh atau dipelajari melalui penelitian terhadap suatu pengetahuan tertentu (Notoatmodjo, 2018).

3.5.1 Variable Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini, pengetahuan memakai gigi tiruan (Sugiyono, 2013).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi pengetahuan seperti umur, minat, status pekerjaan, dan pendidikan (Sugiyono, 2013).

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian, secara teori, mengukur proses alam dan sosial. Alat ukur yang baik sangat diperlukan karena tujuan mendasar penelitian adalah melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah istilah umum untuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur peristiwa sosial dan lingkungan yang diamati secara tepat. Variabel penelitiannya adalah semua fenomena tersebut (Sugiyono, 2013:102).

Alat Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang formatnya mirip dengan kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang responden diberikan daftar pertanyaan untuk diisi (Sugiyono, 2013).

Pengukuran pada skala Guttman digunakan dalam penelitian ini. Pada skala ini akan menerima tanggapan yang pasti, seperti “tidak-iya”, “salah-benar”, “tidak pernah-pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lainnya (Sugiyono, 2013). Kuisisioner

yang digunakan dalam penelitian ini diberi dinilai sebagai berikut: 1 = A (benar), 0 = B (salah).

Selain digunakan untuk mengevaluasi sikap (Anasti; et al., 2022). Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur bagaimana seseorang atau kelompok memandang suatu fenomena sosial yang sedang dipelajari. Berikan tanggapan sebagai berikut: sangat minat 4 poin, minat 3 poin, tidak minat 2 poin, dan sangat tidak minat 1 poin.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang telah diukur. Reliabilitas adalah ukuran seberapa dapat dipercaya atau dapat diandalkannya suatu alat pengukuran. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran benar (ajeg) bila dilakukan pengukuran dengan alat ukur yang sama dan pada gejala yang sama lebih dari satu kali (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas digunakan uji Korelasi Pearson, dan hasil uji validitas yang dilakukan oleh Ida Ayu Alfioni menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan minat mempunyai nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai r estimasi sebesar 0,567. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 79,4% minat baik dan 68,9% pengetahuan cukup yang tergolong cukup. Berdasarkan hasil uji validitas Zahrani Putri, terdapat hubungan sedang antara tingkat pengetahuan dengan minat penggunaan gigi tiruan; secara spesifik korelasi antara pengetahuan dan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan sebesar 0,006, sedangkan korelasi antara status ekonomi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan sebesar 0,006. Sebaliknya terdapat tingkat signifikansi sebesar 0,024 pada hubungan antara minat memakai gigi tiruan sebagian lepasan dengan status ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa minat memakai gigi tiruan pada lansia di Desa Cipeundeuy berhubungan secara signifikan dengan kedudukan ekonomi dan derajat pengetahuan gigi tiruan (p value < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima).

Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner karena kuisisioner yang diambil sudah melalui uji validitas dan

rehabilitas. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu Alfiony Safira dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Gigi Palsu Dengan Minat Menggunakan Gigi Palsu Pada Masyarakat Kelurahan Pondok Karya Tanggerang Selatan Tahun 2021, dan Zahrani Putri dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gigi Tiruan Dan Status Ekonomi Serta Minat Menggunakan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Pada Warga Desa Pra Lansia Di Desa Cipeundeuy Tahun (2022).

3.8 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Mengidentifikasi subjek yaitu, nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.
2. Peneliti memberikan selebar formulir persetujuan.
3. Peneliti membrikan kuesioner tentang pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan
4. Kuesioner diisi oleh responden yang menjadi sampel.
5. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Komponen rangkaian tugas penelitian setelah tugas pengumpulan data yaitu pengolahan data. Berikut tahapan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018):

1. *Editing*
Merupakan verifikasi data yang dirancang untuk menyempurnakan pengisian formulir atau kuesioner.
2. *Coding*
Data yang sudah melalui tahap editing kemudian akan dilakukan untuk pemberian kode.

3. *Entry Data*

proses mengisi jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode kedalam sebuah tabel.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, harus diperiksa ulang untuk mengetahui potensi kesalahan dan kelengkapan pengkodean, kemudian dilakukan perbaikan.

5. Tabulasi

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau kesukaan penulis.

3.9.2 Analisis Data

Data yang sudah diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk mengolah data secara manual dengan bantuan komputer. Analisis data merupakan Proses pengumpulan dan penyusunan data secara cermat dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengklasifikasian data, sintesis data, penyusunannya menjadi pola, penentuan apa yang akan diteliti, dan penarikan kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan orang lain (Sugiyono 2013, 244). Penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan di Desa Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan pada tahun 2024, analisis univariat berupaya menjelaskan atau mengkarakterisasi ciri-ciri setiap variabel penelitian yang dilaporkan dalam bentuk deskriptif (Notoatmodjo. 2018).

Setelah pengumpulan, data diolah dan disusun dengan rapi dan baik. Berikut prosedur yang digunakan untuk memproses data untuk penelitian ini:

1. Semua survei yang telah selesai dikumpulkan untuk pengumpulan semua data.
2. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan nyata bagi penelitian, maka data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya dua kali.
3. Perhitungan manual dan penyiapan data dilakukan dengan bantuan komputer.

4. Data yang telah diperoleh dikategorikan dengan menggunakan perhitungan persentase dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hitung persentasenya secara manual menggunakan rumus dari (Adam Malik, 2018).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : presentase

f : frekuensi untuk jawaban yang benar

n: jumlah item soal

5. Selanjutnya data yang sudah disusun dan di hitung kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Skala Likert digunakan untuk mengukur seberapa minat masyarakat terhadap pemakaian gigi tiruan.

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SM	Sangat minat	4
2.	M	Minat	3
3.	TM	Tidak minat	2
4.	STM	Sangat tidak minat	1

Setelah responden mengisi kuesioner, maka akan diketahui berdasarkan tanggapannya. Skala likert digunakan untuk mengolah kuisisioner. Hasilnya, indeks jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini (Herliyanto, 2015):

Adapun kategori perhitungan pada variabel minat yaitu:

Nilai maksimal jawaban untuk sangat minat responden = 30-40 poin

Nilai maksimal jawaban untuk minat responden = 20-29 poin

Nilai maksimal jawaban untuk tidak minat responden = 6-19 poin

Nilai maksimal jawaban untuk sangat tidak minat responden = 0-5 poin

Dari seluruh kategori terhadap jawaban responden dibuat persentase (%).